

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian tersebut dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan, dimana masalah yang diajukan didalam penelitian ini adalah terkait dengan kesiapan *stakeholder* pariwisata dalam mengembangkan Pantai Nguyahan menjadi objek wisata halal. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti menggunakan metode penelitian diskriptif. Kaidah penelitian diskriptif kualitatif mencoba memnafsirkan dan menuturkan data yanag bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Didalam kegiatanpenelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, mengintepretasidata, dan mengakhiri dengan sebuah kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penyusunan skripsi ini, lokasi penelitian akan di laksanakan di kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. sedangkan obyek penelitian adalah *stakeholder* pariwisata kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan wisata halal di Gunungkidul.

C. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau disebut juga dengan data lapangan (*field research*). Sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian perpustakaan. Untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

1. Data Prime

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dalam hal objek penelitian. Data primer juga disebut data asli atau data baru. Adapun yang digunakan pada sumber data dalam hal ini yaitu wawancara dengan para *stakeholder* pariwisata diantaranya: Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul, Majelis Ulama Indonesia Kab. Gunungkidul, Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Pantai Nguyahan, Penyedia barang dan Jasa di Pantai Nguyahan, dan masyarakat pengunjung Pantai Nguyahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi dari pihak lain yang mempunyai informasi data yang diperlukan dan berhubungan dengan objek penelitian (Moloen L. J., 2010). Pada umumnya berupa bukti-bukti tertulis dalam arsip dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti akan meneliti beberapa dokumen seperti laporan, catatan pekerjaan, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Meskipun bersifat fleksibel, namun penelitian kualitatif harus mengikuti tahapan-tahapan dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, sebagaimana penelitian kuantitatif, hal pertama yang harus dilakukan peneliti dengan metode kualitatif adalah menetapkan pertanyaan (Research Question) sebagai fokus penelitian, berisi tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, dan pengawasan (Moloen L. J., 2010). Peneliti nantinya akan melakukan observasi terhadap kesiapan *stakeholder*

dalam mengembangkan wisata halal, baik dari aspek kebijakan, regulasi, fasilitas maupun mobilitas yang terdapat di Pantai Nguyahan. Peneliti juga akan mengamati sikap masyarakat pengunjung Pantai Nguyahan dalam menyambut rencana pengembangan wisata halal di Pantai Nguyahan

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Boedi, 2014). Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Responden penelitian dalam hal ini yakni kepala Sub Bagian Perencanaan, ketua Umum MUI Gunungkidul 1 orang, Ketua Pokdarwis 1 orang, Pedagang di Pantai Nguyahan sebanyak 1 orang, serta masyarakat yang berkunjung ke Pantai Nguyahan sebanyak 5 orang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual, sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumentasi yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Dengan teknik ini peneliti dapat melakukan penjangkaran data untuk mencari dan mendapatkan data-data primer melalui data arsip perencanaan, ataupun laporan-laporan yang dapat mendukung penelitian.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. sedangkan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Dalam penelitian ini Obyek penelitian purpose sampling berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, diantara sampling yang di teliti adalah:

- a. Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul selaku penanggung jawab Perencanaan pariwisata dikabupaten Gunungkidul. Dalam implementasi penelitian, yang menjadi narasumber adalah Kepala sub Bagian Perencanaan (Kasubbag perencanaan). Dari wawancara dan observasi, informasi yang digali antara lain terkait perencanaan pembangunan wisata halal, langkah yang sudah dilaksanakan untuk menerapkan konsep Syariah pada objek wisata khususnya pantai Nguyahan.
- b. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Gunungkidul selaku pengawas standar wisata halal. Dalam penelitian nantinya informasi yang digali adalah bagaimana langkah dan implementasi untuk mewujudkan objek wisata halal di Gunungkidul, khususnya Pantai Nguyahan.
- c. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) selaku pengelola objek wisata, nantinya dari Pokdarwis akan menggali informasi mengenai kesiapan objek wisata dalam menerapkan konsep wisata halal di Pantai Nguyahan.
- d. Pedagang dan Penyedia Jasa di Kawasan Pantai Nguyahan, pihak swasta disini bersentuhan langsung dengan wisatawan, maka informasi yang digali adalah bagaimana kesiapan dalam menerapkan konsep wisata halal di Pantai Nguyahan.
- e. Masyarakat, yaitu para wisatawan yang berkunjung di Pantai Nguyahan, sebagai pihak yang terkena dampak secara langsung. Maka masyarakat akan memberi informasi mengenai dukungan serta sikap mereka terhadap objek wisata halal di Gunungkidul, khususnya Pantai Nguyahan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (1998), Peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Susilo & Erawati, 2016, p. 127). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder disajikan dalam uraian yang sesuai dengan hasil penelitian, kemudian disusun secara teratur. Data yang disajikan mula-mula dalam bentuk gambaran, kemudian dianalisis dan berakhir dengan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data yakni data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik data dari hasil wawancara, observasi maupun dari telaah dokumen, disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan menggunakan dua metode yaitu analisis kualitatif. Selanjutnya analisis deskriptif dimana penganalisaan data primer secara mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan rinci fenomena yang menjadi pokok bahasan tanpa melakukan perhitungan secara statistik. Kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian (Moloen L. J., 2010).

Dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkap fenomena yang terjadi, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan diatas dapat ditemukan. Kaidah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kaidah analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan kaidah penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

Dengan analisis deskriptif peneliti mencoba untuk mendeskriptifkan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskriptifkan tentang kesiapan *stakeholder* dalam mengembangkan wisata halal pada objek wisata Pantai Nguyahan. Serta menjabarkan hal-hal yang berkaitan dengan parameter wisata halal sesuai dengan peraturan Menteri pariwisata